

Penyuluhan Hukum Tentang Penyalahgunaan Narkotika di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1, Aceh Timur

Muhammad Hatta¹, Zulfan², Sumiadi³, Teuku Yudi Afrizal⁴

¹²³⁴ Fakultas Hukum, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh-Indonesia

Korespondensi: zulfan@unimal.ac.id

ABSTRACT

The National Narcotics Agency (BNN) states that 2.3 million or 3.2% of students in Indonesia have used narcotics. There are at least three factors that influence students to consume narcotics, namely the family environment, school environment and community environment. Narcotics abuse among students is a serious problem because they are a productive age group and are the next generation to follow. Therefore, legal counseling activities for students on drug abuse are needed on an ongoing basis. Responding to this problem, a lecturer at the Faculty of Law, Universitas Malikussaleh, has held legal counseling about drug abuse at SMK Negeri 1 Aceh Timur. This activity is a form of Higher Education Tridarma in which every member of the academic community performs community service to provide solutions to any problems being experienced by the community.

Keywords: Abuse; Legal Counseling; Narcotics; State Vocational High School (SMK) 1 East Aceh.

ABSTRAK

Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan bahwa 2,3 juta atau 3.2% pelajar di Indonesia pernah mengonsumsi narkotika. Setidaknya terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pelajar mengonsumsi narkotika yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Penyalahgunaan narkotika di kalangan pelajar sebagai persoalan serius karena mereka adalah kelompok usia produktif dan menjadi generasi penerus kedepan. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan hukum kepada pelajar terhadap penyalahgunaan narkoba sangat dibutuhkan secara berkelanjutan. Menyahuti permasalahan tersebut, Dosen Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh telah mengadakan penyuluhan hukum tentang penyalahgunaan narkoba di SMK Negeri 1 Aceh Timur. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi dimana setiap insan civitas akademika melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi setiap permasalahan sedang dialami masyarakat.

Kata Kunci: Narkotika; Penyalahgunaan; Penyuluhan Hukum; SMKN 1 Aceh Timur.

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tantangan utama pada remaja dewasa ini adalah penyalahgunaan narkoba. Narkoba bukan hanya isu lokal dan nasional, tetapi juga internasional.¹ Negara Indonesia saat ini

¹ Sulung Faturachman. (2020). *Sejarah Dan Perkembangan Masuknya Narkoba di Indonesia*. Jurnal Historis. 5(1), 13-19. DOI: <https://doi.org/10.31764/historis.v5i1.2051>.

ditetapkan sebagai “Darurat Narkoba”.² Hal ini telah menjadi indikasi kelemahan pemerintah Republik Indonesia dalam penanggulangan bahaya Narkoba. Sementara itu Aceh sebagai bagian dari Indonesia merupakan provinsi yang mendapat otonomi dalam pelaksanaan syari’at Islam, juga tidak luput dari sasaran narkoba. Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) Aceh menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba di Aceh terutama di kalangan remaja terus meningkat. Berdasarkan kasus, pada tahun 2014 penyalahgunaan narkoba di Aceh menduduki peringkat 8 (delapan) besar nasional. Jenis narkotika yang sering disalahgunakan di Aceh antara lain, ganja, pil *lexotan*, pil *extaci*, sabu-sabu, putau dan beberapa jenis lainnya yang dapat kita temukan informasinya dari media.

Ganja merupakan salah satu jenis narkotika yang paling dikenal di Aceh³. Aceh dinilai menempati peringkat pertama sebagai provinsi produsen, pengedar dan pengguna narkotika jenis ganja. Penempatan peringkat pertama dalam masalah ganja untuk Aceh memang sangat beralasan, karena di Aceh ditemukan banyak ladang ganja, dan Aceh menjadi daerah pemasok ganja terbesar ke daerah lain. Alasan lainnya adalah faktor budaya, dimana ganja dan biji ganja sejak zaman dahulu hingga saat ini merupakan bagian dari bumbu dapur yang sering digunakan dalam kadar yang wajar untuk menyedapkan kuliner Aceh. Di beberapa desa pedalaman Aceh, menaruh sedikit ganja dalam bumbu “kuah beulangong” dengan tujuan membuat masakan lebih gurih dan sedap merupakan tindakan yang umum diketahui.⁴

Selain itu, salah satu pintu masuk narkotika dengan segala variannya dari luar negeri ke wilayah Aceh melalui jalur laut di kawasan Aceh Timur. Secara geografis, Aceh Timur berdekatan dengan wilayah Malaysia sehingga banyak Bandar narkotika internasional menggunakan jalur ini untuk memasukan narkotika di wilayah provinsi Aceh melalui jalur laut wilayah Aceh Timur. Menurut Polda Aceh, wilayah pesisir pantai timur Aceh itu belakangan sering dijadikan pintu masuk penyelundupan narkoba dari luar negeri. Pesisir pantai timur Aceh banyak jalur dan pelabuhan kecil yang dijadikan pintu masuk

² Zulfatmi dan Nurlaila. (2017). *Model Pengawasan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Anak Kota Banda Aceh*. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*. 3(2), 1-18. <http://dx.doi.org/10.22373/equality.v3i2.3276>.

³ Ratna Lia. (2022). *Dari Ganja ke Palawija: Transformasi Masyarakat Petani di Lamteuba Aceh Besar*. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, 3(6), 1-18. 10.22373/jsai.v3i1.1585.

⁴ Zulfatmi dan Nurlaila. *Op.Cit.*, hlm. 2.

penyelundupan narkoba, terutama jenis sabu-sabu.⁵ Polda Aceh dalam sebulan terakhir menggagalkan dua kali penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu di Aceh Timur. Yang pertama dengan jumlah 60 kilogram dan kedua 81 kilogram serta 20 kilogram pil ekstasi. Dari pengungkapan penyelundupan narkoba itu, tim Polda Aceh menangkap menangkap 15 pelaku serta dua lainnya meninggal dunia setelah ditembak karena melawan petugas saat hendak ditangkap.⁶

Salah satu sasaran peredaran narkotika di Aceh Timur adalah remaja khususnya pelajar yang masih menempuh pendidikan. Berdasarkan data dari Polres Aceh Timur, kasus penyalahgunaan narkotika dikalangan pelajar setiap tahunnya meningkat.⁷ Walaupun terbilang jumlah kasus penyalahgunaan narkotika dikalangan pelajar masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan kasus penyalahgunaan narkotika pada umumnya, namun tren peningkatan kasus penyalahgunaan narkotika dikalangan pelajar di wilayah hukum Aceh Timur sangat mengkhawatirkan.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat ditarik garis besar Permasalahan Mitra yang sedang di hadapi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman generasi muda khususnya pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur.
2. Belum ada media sosialisasi yang cukup menarik minat siswa tentang penyalahgunaan narkotika di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur.

C. Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diidentifikasi tersebut di atas, suatu program penyuluhan hukum tentang penyalahgunaan narkotika sangat dibutuhkan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur terhadap dampak negatif penyalahgunaan narkotika dan zat berbahaya lainnya. Target kegiatan ini diarahkan kepada semua siswa dan

⁵ Kastolani Marzuki. (2019). *Pantai Timur Aceh Jadi Pintu Masuk Narkoba, Polisi Gencarkan Patroli*, diakses melalui website <https://regional.inews.id/berita/pantai-timur-aceh-jadi-pintu-masuk-narkoba-polisi-gencarkan-patroli>, pada 24 Agustus 2022.

⁶ Badan Narkotika Nasional Aceh. (2021). *Laporan Tahunan*. BNN Aceh.

⁷ Polres Aceh Timur. (2020). *Laporan Tahunan*, Idi Rayeuk: Polres Aceh Timur.

siswi dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur.

Secara khusus, program penyuluhan hukum tentang penyalahgunaan narkoba tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan para pelajar mengenai narkoba dan zat-zat berbahaya lainnya;
- b. Meningkatkan pengetahuan pelajar mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba;
- c. Meningkatkan pengetahuan pelajar tentang kedudukan hukum terhadap penyalahgunaan narkoba;
- d. Meningkatkan pengetahuan pelajar tentang pencegahan dan penindakan terhadap penyalahgunaan narkoba;

Peningkatan pengetahuan pelajar tentang perilaku yang baik dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba sangat sangat dibutuhkan, karena pengetahuan merupakan salah satu dasar untuk pembentukan perilaku seseorang. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang narkoba dan dampak negatif penyalahgunaannya serta konsekuensi hukum terhadap penyalahgunaan narkoba maka program penyuluhan hukum ini sangat tepat dilaksanakan secara berkelanjutan kepada pelajar di setiap sekolah di Aceh, khususnya sekolah-sekolah di wilayah hukum pemerintahan daerah Kabupaten Aceh Timur.

METODE

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Adapun kegiatan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur, dilaksanakan pada hari Sabtu 9 November 2019. Kegiatan dilaksanakan di Musala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur, dengan metode ceramah dan diskusi. Alasan pemilihan lokasi kegiatan adalah wilayah hukum Aceh Timur salah satu kawasan yang diduga menjadi pintu masuk peredaran narkoba. Materi yang diberikan berkaitan dengan narkoba adalah tentang dasar hukum narkoba, jenis jenis narkoba, ancaman pidana dalam undang-undang, dan dampak negatif penyalahgunaan narkoba.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan ini, ada beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan, seperti:⁸

1. *Assessment*;
2. *Preparation*;
3. *Preparation*;
4. *Execution*;
5. *Monitoring*;
6. *Assessment*;
7. *Evaluation*.

Gambar 1. Skema Tahapan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat



Pada tahap awal ini, *assessment* dilakukan untuk mencari tahu tingkat pengetahuan atau pemahaman pelajar terhadap akibat hukum penyalahgunaan narkoba. Selain itu, *assessment* juga dilakukan untuk melihat sejauh mana pelajar proaktif untuk mengikuti penyuluhan. *Assessment* dilakukan dengan caranya dengan melakukan wawancara langsung untuk melihat dan mengukur pengetahuan pelajar terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini juga terkait dengan kelancaran dan keberhasilan sosialisasi, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan para pelajar berkenaan dengan penyalahgunaan narkoba.

Tahap selanjutnya adalah *preparation*. Tahap persiapan ini dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses sosialisasi, monitoring dan

⁸ Zaki Al Fuad dan Musliana. (2019). *Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan*. Jakarta: Madani Press, hlm. 45.

penilaian hasil. Hal-hal yang perlu disiapkan adalah modul perluasan dan infrastruktur kegiatan:

- a. Modul yang akan disiapkan antara lain memuat tentang jenis-jenis narkotika, konsekuensi hukum, dampak buruk terhadap penyalahgunaan narkotika.
- b. Sarana prasarana yang akan digunakan selama penyuluhan berlangsung antara lain peralatan, perlengkapan (bahan habis pakai) dan modul.

Kemudian, tahapan selanjutnya adalah *execution*. Pada tahapan ini, tim penyuluh menentukan dan menjalankan metode pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan penyalahgunaan narkotika di STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur akan dilakukan dengan menggunakan “metode ceramah dan diskusi” bersama pelajar dan pihak sekolah. Ceramah adalah suatu penyampaian informasi yang sifatnya searah yakni dari penceramah kepada para peserta ceramah. Pada metode ini penceramah lebih banyak memegang peran untuk menyampaikan dan menjelaskan materi penyuluhannya dengan sedikit memberikan kesempatan kepada sasaran untuk memberikan tanggapannya.

Pada saat yang sama, metode diskusi merupakan metode yang sering digunakan dalam proses pendidikan, dan harus ada partisipasi yang baik dari peserta diskusi dalam proses diskusi. Diskusi difokuskan pada keterampilan berbicara, meningkatkan pengetahuan, secara efektif meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, dan mempengaruhi peserta untuk mengubah sikap. Dalam penyuluhan ini, metode ceramah digunakan dengan memberikan materi tentang pencegahan dan penindakan penyalahgunaan narkotika. Kemudian, tim penyuluhan dan pelajar akan melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan serta memberikan gambaran mengenai tata cara melakukan pencegahan dan penindakan penyalahgunaan narokotika di STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur.

Setelah kegiatan dilaksanakan, tim penyuluh akan melakukan *monitoring*. Tahapan ini dilakukan dengan cara mendatangi kembali pelajar di STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur yang sebelumnya dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut. *Monitoring* akan lebih difokuskan pada penguatan peningkatan pengetahuan pemahaman pelajar tentang penyebab penyalahgunaan narkotika, tindakan pencegahan dan penindakan terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika di STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur.

Tahapan yang terakhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan (*evaluation*). Evaluasi diadakan pada akhir kegiatan penyuluhan dilakukan. *Evaluation* dilakukan dengan observasi dan wawancara. Indikator dari evaluasi yaitu untuk menilai tingkat perkembangan pengetahuan pelajar di STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur yang sudah diberikan penyuluhan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian terhadap pemahaman pelajar STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur tentang penyalahgunaan narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh Lhokseumawe, Aceh. Kegiatan penyuluhan ini merupakan perwujudan dari Tridarma Perguruan Tinggi sebagai bentuk kepedulian dan aktualisasi pemanfaat ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan di wilayah hukum Aceh Timur, yaitu STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini bersumber dari kalangan pelajar dari beberapa kelas di STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur yaitu pelajar yang masih kelas 1 sampai dengan pelajar tingkat akhir.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Musala STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur, dan dimulai pada Pukul 09.30 WIB serta berakhir pada pukul 12.30 WIB. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Sekolah STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur dan Ketua Tim Pengabdian serta dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar di wilayah hukum Aceh Timur khususnya di STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur.

Gambar 2. Pelajar Bertanya Tentang Dampak Negatif Penyalahgunaan Narkoba



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2009

Dosen yang bertindak sebagai pemateri dalam kegiatan penyuluhan hukum penyalahgunaan narkoba terhadap pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur adalah bapak Sumiadi, S.H., M.Hum. pemateri adalah seorang akademisi dan praktisi yang mempunyai keahlian di bidang hukum pidana khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dengan segala variannya dikalangan remaja. Dalam kegiatan ini, pemateri menyampaikan bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba paling efektif melalui pendekatan agama Islam dengan mengamalkan atau mengaplikasikan nilai-nilai akhlakul karimah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Menurut pemateri, maraknya penyalahgunaan narkoba disebabkan generasi muda yang terlalu jauh dengan agama. Generasi muda lebih mengikuti gaya hidup hedonisme dan hidup bebas tanpa batas. Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkoba sudah secara terperinci mengatur hukuman terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba dengan menerapkan hukuman maksimal yaitu hukuman mati. Namun, pendekatan hukuman saja tidak memadai. Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dibutuhkan pendekatan agama supaya generasi muda khususnya kalangan siswa sudah sejak dini dijauhkan dari penyalahgunaan narkoba.

Setelah pemateri menyampaikan materinya, bapak Zulfan, S.H., M.Hum. sebagai moderator memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan permasalahan-permasalahan seputar penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar khususnya di SMK Negeri 1 Aceh Timur. Kesempatan bertanya dan berdiskusi diberikan kepada pelajar laki-laki dan perempuan secara merata dengan membagi kepada dua sesi pertanyaan. Masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada siswa laki-laki maupun kepada siswa perempuan.

Siswa yang mengikuti program pemberdayaan ini adalah sebanyak 44 siswa dari kelas 1 samapai dengan kelas 3 STM 1 Idi Kabupaten Aceh Timur. Animo siswa akan kegiatan ini sangat tinggi ditunjukkan dengan antusiasme siswa dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam diskusi berkenaan dengan penyalahgunaan narkoba. Selain itu, banyak pelajar mengajukan berbagai pertanyaan berkenaan dengan dampak negatif terhadap kesehatan penyalahgunaan narkoba bagi pelajar serta problematika penegakkan hukum penyalahgunaan narkoba yang dinilai belum maksimal.

Gambar 3. Pelajar Bertanya Tentang Dampak Negatif Penyalahgunaan Narkoba



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2019

Setelah kegiatan tersebut berlangsung, pengetahuan dan pemahaman siswa yang mengikuti acara penyuluhan hukum penyalahgunaan narkoba terhadap pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur semakin bertambah. Hal ini terlihat pada sesi evaluasi dimana siswa mengetahui jenis-jenis narkoba, dampak negatif narkoba dan hukuman yang akan dijatuhkan kepada pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba. Selain menggunakan pendekatan hukuman, siswa menyadari sepenuhnya bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda khususnya bagi pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur harus menggunakan pendekatan agama dengan cara mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan sunah nabi Muhammad SAW.

Gambar 4. Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2019

Pada sesi terakhir pelaksanaan kegiatan penyuluhan hukum penyalahgunaan narkotika di SMK Negeri 1 Aceh Timur adalah penyerahan cendera mata kepada pihak sekolah yang diwakili oleh bapak Ismail, Guru SMK Negeri 1 Aceh Timur. Selanjutnya, penyerahan cendera mata kepada peserta yang aktif dalam sesi diskusi pada acara kegiatan penyuluhan hukum tersebut. Selanjutnya, acara ditutup dengan foto bersama dengan peserta dan tim penyuluhan hukum dari Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Sesi pertama merupakan pembukaan dari pihak kepala sekolah SMK Negeri 1 Aceh Timur. Setelah itu, kegiatan penyuluhan dipimpin oleh moderator dan pemaparan materi penyuluhan hukum tentang penyalahgunaan narkotika terhadap pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur. Setelah pemaparan materi, acara selanjutnya adalah sesi diskusi bersama peserta yang menghadiri acara penyuluhan hukum tersebut.

Setelah kegiatan tersebut berlangsung, pengetahuan dan pemahaman siswa yang mengikuti acara penyuluhan hukum penyalahgunaan narkotika terhadap pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Aceh Timur semakin bertambah. Hal ini terlihat pada sesi evaluasi dimana siswa mengetahui jenis-jenis narkotika, dampak negatif narkotika dan hukuman yang akan dijatuhkan kepada pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta para siswa dan guru SMK Negeri 1 Aceh Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Badan Narkotika Nasional Aceh. (2021). *Laporan Tahunan*. BNN Aceh.

Fuad, Zaki Al dan Musliana. (2019). *Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan*. Jakarta: Madani Press.

Polres Aceh Timur. (2020). *Laporan Tahunan*, Idi Rayeuk: Polres Aceh Timur.

Jurnal

Faturachman, Sulung. (2020). Sejarah Dan Perkembangan Masuknya Narkoba di Indonesia. *Jurnal Historis*. 5(1), 13-19. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i1.2051>.

Lia, Ratna. (2022). Dari Ganja ke Palawija: Transformasi Masyarakat Petani di Lamteuba Aceh Besar. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* 3(6), 1-18. 10.22373/jsai.v3i1.1585.

Zulfatmi & Nurlaila. (2017). Model Pengawasan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Anak Kota Banda Aceh. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*. 3(2), 1-18. <http://dx.doi.org/10.22373/equality.v3i2.3276>.

Internet

Marzuki, Kastolani. (2019). *Pantai Timur Aceh Jadi Pintu Masuk Narkoba, Polisi Gencarkan Patroli*, diakses melalui website <https://regional.inews.id/berita/pantai-timur-aceh-jadi-pintu-masuk-narkoba-polisi-gencarkan-patroli>, pada 24 Agustus 2022.